

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2018. Identifikasi Filum Mollusca (Gastropoda) Di Perairan Palipi Soreang Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. [Skripsi]. UIN Alauddin Makassar. 103 hlm.
- Alhanif, R. 1996. Struktur komunitas lamun dan kepadatan perifiton pada padang lamun di Perairan Pesisir Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Provinsi Bali. [Skripsi]. Institut Pertanian . Bogor. 127 hal.
- Arami, H. 2019. Komposisi dan Jenis Makrozoobenthos (Infauna) Berdasarkan Ketebalan Substrat Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Nambo Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 3(4): 343-352.
- Arief, A. M. P. 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 47 hlm.
- Azkab, M.H. 2000. Struktur dan Fungsi Komunitas Lamun. *Oseana*, 25 (3): 9-17 hlm.
- Azkab M.H, 2000. Peranan lamun di perairan laut dangkal. *Oseana*, 12(1): 13-23 hal.
- Dharma, Bunjamin. (1988). Siput dan Kerang Indonesia. Jakarta. 134 hlm.
- Den Hartog, C. 1970. *Seagrass of the world*. North-Holland Publ.Co: Amsterdam. 21 hlm.
- Efendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius: Yogyakarta. 257 hlm.
- Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta. 198 hlm.
- Hawkes, H. A. 1978. *River Zonation and Classification in River Ecology*. In Whitton, B. A. (ed.), *River Ecology*. Blackwell, Oxford 312–374.
- Hutabarat, S dan S.M. Evans, 1985. Pengantar Oceanografi. Universitas Indonesia. Press. Jakarta. 159 hlm.
- Ihlas. 2001. Struktur Komunitas Makrozoobentos Pada Ekosistem Hutan Mangrove di Pulau Sarapa Kecamatan Liukang Tupabiring Kabupaten Pangkep. Sulawesi Selatan. 98 hlm.
- Ilahi, I., dan M.E. Aras, 2013. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Daerah Padang Lamun Muara Sungai Riau Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau. Fakultas Kelautan dan Perikanan. [Skripsi]. Universitas Riau. 85 hlm.
- Ilmi, F. dan Sulistiyawati. 2021. *Morphology and Anatomy of Species Heterocentrotus trigonarius and Tripneustes ventricosus (Echinodermata: Echinoidea) in Nguyahan Beach Gunungkidul*. *SCI. ENGIN*, 3: 129-132 hlm.

- Indarmawan, T. dan A. Manan. 2011. Pemantauan Lingkungan Estuaria Perancak Berdasarkan Sebaran Makrozoobentos. *Jurnal. Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 3(2): 215-220.
- Ira. 2011. Keterkaitan Padang Lamun Sebagai Pemerangkap dan Penghasil Bahan Organik dengan Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Pulau Barrang Lompo. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. 97 hlm.
- Irwana. 2000. Kelimpahan dan Tipe Distribusi Makrozoobentos pada Zona Intertidal Perairan Pomalaa Kabupaten Kolaka. [Skripsi]. Universitas Haluoleo. Kendari. 80 hlm.
- Kordi, K. M. G. 2010. Cara Gampang Membudidayakan Teripang. Lily Publisher. 122 hlm.
- Leal, J.H., Alan, J.K., Rebecca, M. 2017. *A Veliconcha Unveiled: Observations on the Larva and Radula of Conus spurius, with Implications for the Origin of Molluscivory in Conus. American Malacological Bulletin*. 35(2): 111-118.
- Ludwig, J.A dan J.F. Reynolds. 1988. *Statistical Ecology. A Primer on Methods and Computing. A. Willey Interscience Publication* New York. 44 hm.
- Magdalena, E., Sutrisno, A. dan Frida, P. 2015. Analisis kesesuaian lahan bagi konservasi mangrove di Desa Timbul Sloko Kecamatan Sayung, Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*, 4(3): 139-147.
- Manullang, R.L. 2016. Studi Keanekaragaman Makrozoobentos Dan Hubungannya Dengan Faktor Fisik-Kimia Air Di Sungai Mencirim, Binjai. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara, Medan. 61 hlm.
- Marmita, R., R. Siahaan., R. Koneri. dan M. L. Langoy. 2013. Makrozoobentos Sebagai Indikator Biologis Dalam Menentukan Kualitas Air Sungai Ranoyapo, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. *J. Ilmiah Sains*, 13(1): 58-61.
- Marwoto, R.M., Nur, R.I. 2014. Tinjauan Keanekaragaman Moluska Air Tawar Di Beberapa Situ Di Das Ciliwung – Cisadane. *Berita Biologi*. 13(2): 181-189.
- Masdiana, S., dan S, Mariaty, 2015. Makrozoobentos Dengan Parameter Fisika Dan Kimia Di Perairan Sungai Babura Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal*. 1(2): 44-50.
- Mattewakkang. 2013. Inventarisasi Makrozoobentos Pada Berbagai Jenis Lamun Di Pulau Bonebatang. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin Makassar. 62 hlm.
- Munarto. 2010. Komunitas Gastropoda di Situ Salam Kampus Universitas Indonesia, Depok. 76 hlm.

- Neno I.Y., Risamasu F. J. L. dan K. G. Sine. 2019. Studi Potensi Echinodermata Di Perairan Intertidal Pasir Panjang Dan Peluang Pengembangan Budidayanya. *Jurnal Aquatik*. 2(2): 1-8.
- Nontji, A. 1987. Laut Nusantara. Djambatan , Jakarta:. 372 hlm.
- Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Djambatan , Jakarta. 367 hlm.
- Nuriya, H., Hidayah, Z., dan Syah, A.F. 2010. Analisis Parameter Fisika Kimia di Perairan Sumenep Bagian Timur dengan Menggunakan Citra Landsat TM5. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 3(2): 132-138.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta. 697 hlm.
- Patrick, L.C., Charles, A. 1995. Invertebrata Pasifik Tropis California: Pemangsa Terumbu Karang. 265 hlm.
- Payung, W.R. 2017. Keanekaragaman Makrozoobentos (Epifauna) Pada Ekosistem Mangrove Di Sempadan Sungai Tallo Kota Makassar [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar. 63 hlm.
- Phillips, R.C. and G. Menez 1988. *Seagrasses*. *Smithsonian Inst. Press*. Washington. 193 hlm.
- Radjab, A.W. 2004. Sebaran dan kepadatan bulu babi di perairan Kepulauan Padaido, Biak Irian Jaya. Jakarta. 89 hlm.
- Razky Y. S., Dewiyanti, I., Octavina, C. 2016. Struktur Komunitas Makrozoobentos Dibeberapa Sungai Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. 1(2): 287-296 hlm.
- Rondo, M. 2001. Ekologi Kuantitatif Pola Distribusi Internal Organisme Perairan. Universitas Sam Ratulangi. Manado 82 hlm.
- Rondo, M. 2015. Metodologi Analisis Ekologi Populasi dan Komunitas Biota Perairan. Program Pascasarjana. UNSRAT. Manado. 75 hlm.
- Ruswahyuni, R. 2010. Populasi dan Keanekaragaman Hewan Makrobenthos Pada Perairan Tertutup dan Terbuka Di Teluk Awur, Jepara [*Macro Benthic Animal Population and Biodiversity In Closed And Open Waters In The Awur Bay, Jepara*]. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 2(1): 11-20.
- Rusyana, A. 2011. Zoologi Invertebrata. Bandung: Alfabeta. 288 hlm.
- Sahidin, A. 2019. Fauna Bentik Studi Kasus Keanekaragaman Bentik Di Perairan Tangerang Banten. GrahaIlmu. Banteng. 194 hlm.
- Samili, A.O., Ramli, U., Abdul, M. 2017. Pemetaan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pulau Maitara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Geografi UNM*, 1(1): 17-25 hlm.

- Sharma R., Kumar, A., Vyas, V. 2013. *Diversity of macrozoobenthos in Morand River-A Tributary of Ganjal River in Narmada Basin. International Journal Adv Fish Aquatic Science*, 1(1): 57-65.
- Sese, M.R., Annawaty, Eddy, Y. 2018. Keanekaragaman Echinodermata (Echinoidea Dan Holothuroidea) Di Pulau Bakalan, Banggai Kepulauan, *Scripta Biologica*, 5(2): 73-77.
- Srianti. 2017. Karakteristik dan Distribusi Perifiton Pada Daun Lamun Yang Berbeda Di Perairan Pantai Sakerakabupaten Bintan. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. 99 hlm.
- Sulphayrin, La Onu L.O., dan Hasnia, A. 2018. Komposisi dan Jenis Makrozoobenthos (Infauna) Berdasarkan Ketebalan Substrat Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Nambo Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 3(4): 343-352.
- Suparno, A.F., Insafitri, dan Agus, R. 2018. Struktur Komunitas Makrozoobenthos Di Kawasan Ekosistem Pesisir Pulau Sepanjang Kabupaten Sumenep. *Jurnal*. 11(1): 53-59.
- Susetiono. 2004. Fauna Padang Lamun Tanjung Merah Selat Lembeh. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. 106 hlm.
- Tenribali. 2015. Sebaran dan Keragaman Makrozoobentos Serta Keterkaitannya Dengan Komunitas Lamun di Calon Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) di Perairan Kabupaten Luwu Utara. Universitas Hasanuddin, Makassar. 106 hlm.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Surabaya, Brillian Internasional. 412 hlm.